

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah sebuah langkah-langkah atau suatu cara yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Proses pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan mendapatkan data yang diperlukan untuk penyusunan laporan penelitian.

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menurut Sugiyono (2010) mengungkapkan beberapa langkah penelitian kuantitatif, antara lain:

1. Tahap Konseptual merupakan perumusan dan pembatasan masalah, meninjau kepustakaan yang relevan serta mendefinisikan kerangka teoritis. Penelitian kuantitatif dimulai dengan kegiatan menjajaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti dan kemudian peneliti akan mendefinisikan dan menformulasikan masalah penelitian tersebut hingga jelas dan mudah dimengerti.
2. Fase Perancangan dan Perencanaan merupakan pemilihan rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang akan diteliti, merancang metode untuk mengukur variabel penelitian dan merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan plot penelitian dan membuat revisi. Setelah masalah penelitian diformulasikan maka peneliti mendesain rancangan penelitian, baik desain model maupun penentuan parameter penelitian yang akan menuntut pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir penelitian.
3. Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian, agar dapat melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Fase Empirik merupakan pengumpulan dan penyimpanan data untuk dianalisis.

5. Fase Analitik merupakan pengolahan dan penganalisisan data hasil penelitian agar menemukan kesimpulan.
6. Fase Diseminasi merupakan desain laporan hasil penelitian.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang akan diteliti. Sugiyono (2016, hlm.80) menjelaskan populasi merupakan generasi yang diteliti atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 7 Bandung.

### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016, hlm.118) sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang dipilih harus yang paling mewakili. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan memiliki kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMA Negeri 7 Bandung.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2014, hlm. 122) instrument penelitian adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrument kuesioner atau angket yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi atau dipilih jawabannya oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015). Penelitian ini akan diberikan kepada 5 orang guru PJOK untuk mengetahui jawaban dari setiap aitem yang sudah disediakan.

Pengambilan data digunakan dengan menggunakan angket terkait kisi-kisi validasi isi. Hasil analisis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Table 3.1**

**Jumlah Pertanyaan Instrumen Penelitian**

Aspek	No Item	Jumlah Soal
Desain	1,2,3	3
Implementasi	4,5,6	3
Evaluasi	7,8,9,10,11,12,13	7
Jumlah		13 soal

Hasil dari pengolahan pertanyaan instrument terdapat 13 soal dengan rincian sebagai berikut, desain terdapat 3 soal, implementasi terdapat 3 soal, dan evaluasi terdapat 7 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan bobot nilai 1-5 dengan menggunakan skala liker sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Bobot Nilai Skala Likert**

No	Pilihan jawaban	Bobot nilai
1	SS(Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

## **KISI-KISI VALIDASI KEBUTUHAN PEMBELAJARAN DARING**

### **PADA MATA PELAJARAN PJOK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**A. VARIABEL : KEBUTUHAN PEMBELAJARAN DARING PJOK**

#### **B. PENGANTAR**

**Assalamualaikum Wr, Wb.**

Bapak/Ibu yang saya hormati, salam sejahtera saya sampaikan. Semoga Bapak/Ibu sehat selalu dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Dalam rangka penelitian tentang Kebutuhan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19 saya sangat berharap dan berbahagia bila Bapak/Ibu berkenan dan bersedia memberi penilaian tentang kebutuhan pembelajaran daring pada mata pembelajaran PJOK dengan pertanyaan dan clue sebagaimana yang sudah dituangkan dalam kisi-kisi instrument dibawah ini. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kisi-kisi yang tersedia. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu. Aamiin.

#### **C. PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan membaca mulai dari dimensi, indikator, dan pertanyaan secara seksama.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai tingkat kesesuaian kisi-kisi dengan cara memberi tanda centang (√) pada bagian **SANGAT SESUAI (SS), SETUJU (S), KURANG SETUJU (KS), TIDAK SESUAI (TS),** atau **SANGAT TIDAK SETUJU (STS).**
3. Saran dan perbaikan dapat diisi pada kolom bagian akhir kisi-kisi instrument ini.

**Tabel 3.3 Instrumen Kebutuhan Pembelajaran Daring**

Sumber: (Yu & Jee, 2021)

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Kesesuaian				
			SS	S	KS	TS	STS
Desain	Tingkat tujuan pemilihan media (petunjuk strategi untuk tujuan)	1. Apakah Anda memanfaatkan forum, arsip, dan papan buletin secara daring? (Apakah anda pernah memanfaatkan forum, arsip, dan papan bulletin secara daring?)					
		2. Apakah Anda melaksanakan atau mengajarkan proyek tim ( <i>team project</i> ) atau pembelajaran kooperatif di kelas praktik daring? (apakah proyek tim atau studi kooperatif dijalankan?)					
		3. Apakah anda menggunakan berbagai teknik yang Anda gunakan untuk membuat video untuk keperluan perkuliahan dan platform daring (mis. Black board untuk mengunggah video) di kelas praktik daring? (apakah dilakukan dengan menggunakan media daring seperti video editing dan platform?)					

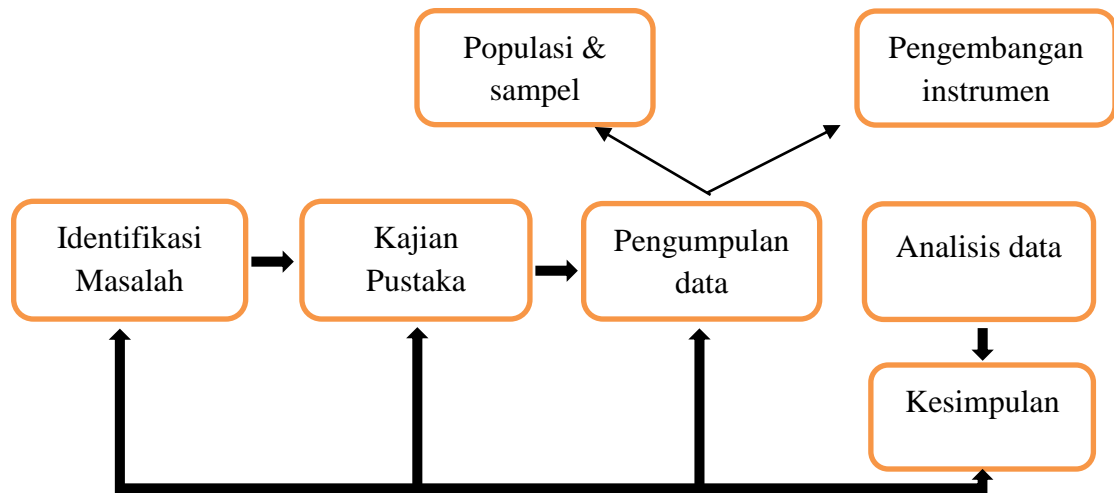
Implementasi	Penerapan Pembelajaran	1. Apakah Anda berinteraksi dengan peserta didik selama kelas praktik daring? (Apakah anda berinteraksi dengan guru selama kelas praktik daring?)					
		2. Apakah sebelumnya ada pemberitahuan untuk kelas praktik daring dalam konteksnya? (Apakah sebelumnya ada pemberitahuan untuk kelas praktik daring dalam konteksnya?)					
		3. Apakah ada bantuan yang diberikan untuk bagian yang dibutuhkan dalam kelas praktik daring? (Apakah ada bantuan yang diberikan untuk bagian yang dibutuhkan dalam kelas praktik daring?)					
Evaluasi	Evaluasi pada Sikap Belajar	1. Apakah ada masalah, kesalahan atau koreksi teknis yang terjadi setelah kelas praktik daring? (Apakah ada masalah, kesalahan atau koreksi teknis yang terjadi setelah kelas praktik daring?)					

		2. Apakah Anda menyelenggarakan kelas praktik daring dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik? (Apakah kelas praktik daring telah dilakukan sesuai untuk tingkat kemampuan masing-masing individu peserta didik?)					
	<b>Evaluasi Sumatif</b>	1. Apakah Anda melakukan kelas praktik daring sesuai dengan yang direncanakan? (Apakah kelas praktik online dilakukan sesuai rencana?)					
		2. Apakah kelas praktik daring telah dilakukan secara efektif? (Apakah kelas praktik daring telah dilakukan secara efektif?)					
	<b>Evaluasi Formatif</b>	1. Apakah Anda mencapai tujuan kelas yang ingin Anda capai melalui kelas praktik daring? (Apakah Anda mencapai tujuan kelas yang ingin Anda capai melalui kelas praktik daring?)					

		2. Dibandingkan dengan kelas tatap muka, apakah prestasi fisik pelajar meningkat? (Dibandingkan dengan kelas tatap muka, apakah keterampilan fisik anda meningkat?)					
		3. Dapatkah Anda melihat kemajuan individu peserta didik setelah kelas praktik daring? (apakah Anda dapat merasakan kemajuan pribadi Anda setelah kelas daring?)					



### 3.4 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1

#### 3.4.1 Mengidentifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran daring mata pelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19.

#### 3.4.2 Kajian Pustaka

Penulis mempelajari literature terkait dengan sub judul penelitian ini sebagai landasan teori.

#### 3.4.3 Pengumpulan Data

Penulis akan melakukan pengolahan data, lalu hasil dari pengolahan data tersebut dikumpulkan berdasarkan teori dan validasi isi dari instrument yang akan dianalisis.

#### 3.4.4 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis akan melakukan pengolahan data lalu hasil dari pengolahan data tersebut akan dianalisis.

#### 3.4.5 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan dibuat berdasarkan temuan hasil analisis data.

### 3.5 Uji Reabilitas

Adapun rumus reabilitas yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*, menurut Darajat dan Abduljabar (2014:69) sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_t^1}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  = mean kuadrat antara subjek atau banyak butir

$\sum s_t^1$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total jumlah

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Nilai Reabilitas**

Interval koefisien	Kriteria
0,000-0,199	Sangat rendah
0,22-0,0399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Adapun hasil penghitungan reabilitas, penulis menggunakan cara penghitungan reabilitas Alpha Cronbach yaitu dengan skor 0,883 dengan kriteria reabilitas sangat tinggi dengan menggunakan SPSS 22.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Alpha Cronbach**

Item	Pertanyaan	$\alpha$
P9	Apakah Anda memanfaatkan forum, arsip, dan papan buletin secara daring?	0.869

P10	Apakah Anda melaksanakan atau mengajarkan proyek tim ( <i>team project</i> ) atau pembelajaran kooperatif di kelas praktik daring? (apakah proyek tim atau studi kooperatif dijalankan?)	0.860
P11	Berbagai teknik yang Anda gunakan untuk membuat video untuk keperluan perkuliahan dan platform daring (mis. Black board untuk mengunggah video) di kelas praktik daring? (apakah dilakukan dengan menggunakan media daring seperti video editing dan platform?)	0.863
P12	Apakah Anda berinteraksi dengan peserta didik selama kelas praktik daring?	0.847
P13	Apakah sebelumnya ada pemberitahuan untuk kelas praktik daring dalam konteksnya?	0.867
P14	Apakah ada bantuan yang diberikan untuk bagian yang dibutuhkan dalam kelas praktik daring?	0.856
P15	Apakah ada masalah, kesalahan atau koreksi teknis yang terjadi setelah kelas praktik daring?	0.883
P16	Apakah Anda menyelenggarakan kelas praktik daring dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik? (Apakah kelas praktik daring telah dilakukan sesuai untuk tingkat kemampuan masing-masing individu peserta didik?)	0.850
P17	Apakah Anda melakukan kelas praktik daring sesuai dengan yang direncanakan?	0.857
P18	Apakah kelas praktik daring telah dilakukan secara efektif?	0.842
P19	Apakah Anda mencapai tujuan kelas yang ingin Anda capai melalui	0.845

	kelas praktik daring?	
P20	Dibandingkan dengan kelas tatap muka, apakah prestasi fisik pelajar meningkat?	0.867
P21	Dapatkah Anda melihat kemajuan individu peserta didik setelah kelas praktik daring? (apakah Anda dapat merasakan kemajuan pribadi Anda setelah kelas daring?)	0.853

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu analisis pembelajaran PJOK pada masa pandemic Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat uji normalitas dan uji korelasi.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji normalitas adalah uji untuk melihat residual yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak. Syarat dikatakan nilai residual distribusi normal jika nilai signifikansinya  $>$  dari 0.05 dan dikatakan tidak normal jika signifikansinya  $<$  dari 0.05.

#### 3.6.2 Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2012) analisis korelasi merupakan teknik untuk mengukur kekuatan dan bentuk hubungan antara tiga variabel.